

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe penelitian survey deskriptif. Dengan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini tentang riset yang bersifat deskriptif yang cocok menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Landasan teori dijadikan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuakan Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penetapan lokasi di Desa Sialang Jaya karena sesuai dengan fenomena yang terjadi dilapangan, belum terlaksananya Pelaksanaan kewajiban Kepala Desa Dalam Memelihara Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuakan Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Informan

Karena keterbatasan penulis untuk melihat seluruh pihak-pihak yang terkait, maka penulis merasa perlu untuk memilih beberapa informan yang penulis pikir cukup relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian ini. Namun pada penelitian ini, jumlah informan tidaklah terbatas pada informan yang akan ditetapkan selanjutnya, informan pada penelitian ini akan terus bertambah jika penulis merasa belum mendapatkan jawaban yang sesuai dengan penelitian ini.

Tabel 3.1 : Informan penelitian

NO.	Informan Penelitian
1.	Kepala Desa
2.	Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD)
3.	Sekretaris Desa
4.	Ketua Rukun Tetangga

Data olahan penulis tahun 2018

Berdasarkan data olahan diatas, maka informan yang penulis tetapkan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa merupakan sebagai pelaksana Kewajiban Kepala Desa .
2. Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai pengontrol pelaksana Kewajiban Kepala Desa.
3. Sekretaris Desa yang membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenang.
4. Ketua Rukun Tetangga (RT) sebagai lembaga kemasyarakatan yang menjadi mitra kepala desa.

D. Teknik Penarikan Informan

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik penarikan informan yaitu dengan teknik "*purposive sampling*" adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diteliti.

E. Jenis dan Sumber Data

- a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penulis langsung dari responden yang merupakan informasi untuk memperoleh jawaban mengenai Kewajiban Kepala Desa Di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dalam Memelihara Ketentraman dan Ketertiban.

- Identitas informan
 1. Tingkat pendidikan
 2. Kelompok umur
 3. Jenis kelamin

b. Data Sekunder

data sekunder adalah data yang diperoleh pada kantor desa Sialang Jaya yang menyangkut tentang gambaran desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Uindragiri Hilir, gambatran tentang Geografis,Kondisi Kependudukan, dan Mata Pencaharian serta gambaran umum lainnya. Data ini diperoleh dari data yang ada di Kantor Desa Sialang Jaya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut;

a. Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan mewawancarai responden dengan cara langsung ditempat penelitian mengenai permasalahan yang diteliti. Wawancara adalah percakapan dengan maksud



tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atas pertanyaan itu (Moleong, 2005:186) .

b. Observasi

yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang sistematis. Teknik ini akan membawa penelitian itu untuk dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian sehingga meyakinkan peneliti bahwa subjek tersebut dapat menjadi sumber data bagi penelitian (Moleong, 2005:174) .

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pencatatan atau pendokumentasian yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun alasan penulis jelaskan melakukan berbagai cara pengumpulan data sebagaimana penulis jelaskan diatas , agar penulis dapat menumpulkan data yang lebih baik. Dengan melihat, bertanya, dan membaca maka penulis akan mendapatkan hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang

dianggap kredibel. Menurut Miles dan Human (1984) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu : data Reduction data yang diperoleh dari lapangan yang perlu dianalisis melalui reduksi data seperti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data display, setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaydata maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. langkah ke tiga Conclusion Drawing/Verification yaitu melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

H. Jadwal Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya akan sangat dibutuhkan jadwal yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini berguna agar ada keseriusan dalam mengejar target yang peneliti tentukan tersebut. Dalam sebuah penelitian ilmiah seperti yang saat ini disajikan, ada beberapa tahapan yang harus peneliti lewati sebelum pada akhirnya terjun kelapangan untuk melakukan penelitian. Mulai dari pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal penelitian sampai hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan Kewajiban Kepala Desa Dalam Memelihara Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hiliryang telah peneliti usulkan, peneliti menyusun target ataupun jadwal penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 :Perincian jadwal waktu kegiatan penelitian Analisis Kewajiban Kepala Desa Dalam Memelihara Ketentraman Dan Ketertiban Masyarakat Di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hili



No	Jenis Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan dan pengajuan Usulan Penelitian																				
2.	Seminar Usulan Penelitian																				
3.	Perbaikan Usulan Penelitian																				
4.	Penyebaran Angket																				
5.	Pengurusan Rekomendasi																				
6.	Penelitian Lapangan																				
7.	Pengelolaan Data																				
8.	Penyusunan Laporan Penelitian/Skripsi																				
9.	Konsultasi Skripsi																				
10.	Ujian Skripsi																				
11.	Revisi dan Pengesahan Skripsi																				